

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Daryono (2017) sumber daya manusia adalah pengelolaan hubungan manusia secara efisien dan efektif serta peran sumber daya individu (tenaga kerja) dan cara perusahaan dan karyawan dapat memaksimalkan pemanfaatannya untuk mencapai hal tersebut. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu memiliki sumber daya manusia yang efisien agar tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal.

Istilah kinerja dalam Bahasa Inggris yaitu *performace* yang berarti hasil kerja. Kinerja sering diartikan sebagai hasil akhir dari kewajiban uraian tugas yang ditetapkan oleh organisasi. Memang setiap organisasi mendambakan hasil kinerja yang optimal agar tujuan organisasi dapat mudah tercapai. Kinerja guru mengacu pada kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajarannya di madrasah dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja belajar siswa yang dibinanya. Peningkatan kinerja guru madrasah diperlukan baik dari guru itu sendiri melalui motivasi maupun kepala madrsasah melalui pembinaan.

Pentingnya kinerja dalam organisasi menurut Verianto (2018) “*Performance is the action and results achieved by workers, where performance is the outcome of work, because it provides a strong*

relationship with the strategic objectives of the organization” (Kinerja adalah tindakan dan hasil yang dicapai pekerja. Kinerja merupakan hasil kerja karena berkaitan erat dengan tujuan strategis organisasi). Kinerja adalah kegiatan atau proses, pekerjaan, dimana individu atau sekelompok orang dalam suatu organisasi menghasilkan sesuatu sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja adalah hasil kerja (*outcome*) yang dilakukan oleh pegawai dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan yang diinginkan suatu organisasi dan meminimalkan kerugian. Baik atau buruknya kinerja dianggap berhasil bila berhasil sesuai dengan tujuannya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja di madrasah seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) antara lain: kemampuan dan keahlian, pengetahuan, rencana kerja, kepribadian, kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen dan disiplin kerja.

Permasalahan ketenagakerjaan menjadi fokus berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh siswa serta orang tua siswa. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai kinerja unggul. Kertertarikan pemerintah terhadap pendidikan yang sudah disosialisasikan. 20% dari anggaran pendidikan wajib telah dilaksanakan. Maka kinerja guru akan menjadi perhatian dan harapan bagi semua pihak yang terlibat.

Guru merupakan sumber daya manusia di madrasah. Kinerja guru madrasah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan madrasah. Pendidikan merupakan modal dasar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang utama di akhirat adalah madrasah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan alternatif. Madrasah sebagai lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk melaksanakan misi madrasah, mewujudkan visi madrasah, mencapai tujuan madrasah, dan menjalankan fungsi madrasah. Madrasah membutuhkan staf profesional, alur kerja yang terorganisir, dan sumber yang memberikan dukungan finansial dan non-finansial.

Guru harus benar-benar berkompeten di bidangnya dan mampu memberikan pelayanan yang optimal. Kinerja guru akan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Setiap organisasi mempunyai sumber daya manusia yang harus pertahankan untuk mencapai tujuan organisasi. Semua menjadi tanggung jawab *management* dalam kepemimpinannya.

Kepemimpinan merupakan unsur penting bagi kelangsungan proses kinerja dan merupakan salah satu faktor keberhasilan pencapaian tujuan dalam organisasi. Kepemimpinan yang baik harus memberikan arahan terhadap kinerja dibawahnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan, hubungan antara tujuan pribadi dan tujuan organisasi tidak dapat tercapai dengan baik.

Dalam suatu instansi, jiwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting. Jiwa kepemimpinan adalah sifat manusia yang

mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Sifat ini dimiliki oleh para pemimpin yang mendorong pengikutnya untuk bekerja dengan semangat dan percaya diri.

Pemimpin madrasah harus menjaga disiplin organisasi dalam menjalankan tugasnya. Pemimpin harus mempunyai sikap disiplin. Disiplin sangat membantu dalam melatih masyarakat untuk mengikuti dan melaksanakan peraturan, prosedur, dan kebijakan yang ada sehingga dapat bekerja dengan baik. Dalam semua organisasi khususnya lembaga pendidikan, pemimpin harus mempunyai sikap disiplin agar dapat menjadi teladan bagi bawahannya. Oleh karena itu, kehadiran kepemimpinan dan kedisiplinan di madrasah dapat meningkatkan kinerja guru. Madrasah diniyyah merupakan lembaga pendidikan agama yang keberadaannya diakui oleh masyarakat dan pemerintah. Menurut UU No. 22 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, ditetapkan bahwa madrasah diniyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan bidang keagamaan bagi peserta didiknya.

Setelah Indonesia merdeka, Madrasah Diniyyah khususnya diluar pesantren, terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pendidikan agama di masyarakat. Hal ini terjadi karena adanya keinginan masyarakat akan pentingnya agama, terutama dalam mengatasi tantangan saat ini dan masa depan, dan kebutuhan akan keberagaman yang semakin besar.

Secara umum Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab sudah memiliki disiplin yang cukup baik, namun masih terdapat adanya presentasi yang fluktuatif (kondisi tidak menentu) sehingga tak jarang dan ditemukannya guru yang menjalankan tugasnya sesuai aturan yang telah ditetapkan. Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab beralamat di Jalan Kemerdekaan Timur No.16 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Madrasah adalah organisasi yang multi komponen yang dijalankan oleh guru, kepala sekolah, dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Kepala sekolah dan guru merupakan faktor *internal* yang memegang berperanan penting dalam keberhasilan di madrasah. Karena mutu ditentukan oleh *input* dan *output* dari proses madrasah.

Rekapulasi Prosentase Kehadiran Guru MADINAH 2023

Tabel 1.1 Daftar Rekapulasi Guru MADINAH Tahun 2023

BULAN	MINGGU KE 1		MINGGU KE 2		MINGGU KE 3		MINGGU KE 4	
	Hadir	Alfa	Hadir	Alfa	Hadir	Alfa	Hadir	Alfa
Januari	94,54%	5,56%	94,81%	5,19%	94,93%	5,07%	94,68%	5,31%
Februari	95,77%	4,23%	94,57%	5,43%	93,72%	6,28%	93,36%	6,64%
Maret	94,44%	5,56%	95,05%	4,95%	Tes Tengah Semester Awal			
April	Libur Idul Fitri							
Mei	93,60%	6,40%	94,93%	5,07%	94,08%	5,92%	93,48%	6,52%
Juni	94,93%	5,07%	95,29%	4,71%	94,20%	5,80%	94,08%	5,92%
Juli	94,94%	5,07%	95,17%	4,83%	95,53%	4,47%	94,69%	5,31%
Agustus	96,14%	3,86%	95,15%	4,85%	93,84%	6,16%	95,29%	4,71%
September	96,14%	3,86%	96,26%	3,74%	95,77%	4,23%	92,75%	7,25%

BULAN	MINGGU		MINGGU		MINGGU		MINGGU	
	KE 1		KE 2		KE 3		KE 4	
Oktober	93,84%	6,16%	95,53%	4,47%	94,93%	5,07%	93,00%	7,00%
November	94,32%	5,68%	95,17%	4,83%	94,81%	5,19%	95,17%	4,83%
Desember	95,00%	5,00%	94,08%	5,92%	Tes Akhir Semester Awal			

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jiwa Kepemimpinan Dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab Di Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah:

1. Apakah jiwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap?
2. Apakah disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap?
3. Apakah jiwa kepemimpinan dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan, Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kepemimpinan terhadap kinerja guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumadin Kesugihan Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumadin Kesugihan, Cilacap.
3. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kepemimpinan dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap kinerja guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumadin Kesugihan Kabupaten Cilacap.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah “Jiwa Kepemimpinan Dan Kedisiplinan Yang Berpengaruh Terhadap Guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab Di Pondok Pesantren Al-Ihya ‘Ulumaddin Kesugihan Kabupaten Cilacap”. Kinerja guru dipilih karena peningkatan kinerja atau sumber daya manusia merupakan pendorong utama kemajuan dalam organisasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama studi dan memperluas pengalaman, wawasan, dan belajar sebagai praktisi yang menyelidiki masalah dan mengambil keputusan serta kesimpulan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan menambah informasi khususnya mengenai pengaruh jiwa kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja guru Madrasah Diniyyah Nahdlatut Thulab di Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan, Cilacap.